

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Jagung di Desa
Ayumolingo Kecamatan Pulubala

Nama : Vivit Novriyanti R Nani

Nim : 614416077

Telah diperiksa dan Disetujui oleh Komisi Pembimbing :

Pembimbing Utama

Yuriko Boekoesoc, SP, M.Si
NIP. 19710326200312 2 001

Pembimbing Pendamping

Yuliana Bakari, S.P, M.P
NIP: 199007082015042002

Menyetujui,
Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si
NIP. 196207061994032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Agribisnis

Yanti Saleh, SP, M.Pd
NIP. 197104242005012002

Tanggal Ujian : 19 November 2021

DAFTAR TIM KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa
Ayumolingo Kecamatan Pulubala
Nama : Vivit Novriyanti R Nani
NIM : 614 416 077

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam sidang ujian pada : (19 November 2021)
di Depan Komisi Penguji

Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Yuriko Boekoeso, SP, M.Si	Ketua	19 November 2021	
Yuliana Bakari, SP, M.P	Anggota	19 November 2021	
Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si	Anggota	19 November 2021	
Dr. Ria Indriani, SP, M.Si	Anggota	19 November 2021	

Menyetujui,
Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si
NIP. 196207061994032001

Gorontalo, 19 November 2021
Mengetahui,
Ketua Jurusan Agribisnis

Yanti Salch, SP, M.Pd
NIP. 197704242005012002

ANALISIS BIAYA DAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG DI DESA AYUMOLINGO KECAMATAN PULUBALA

Vivit Novriyanti R Nani^{}); Yuriko Boekoesoe dan Yuliana Bakari^{***})**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan usahatani jagung di Desa Ayumolingo Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo dan mengetahui tingkat kesejahteraan petani jagung. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo dari bulan Februari sampai dengan bulan April dengan jumlah sampel 60 orang petani . Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif dan Analisis Kuantitatif. Analisis Deskriptif digunakan untuk menganalisis tingkat kesejahteraan petani jagung, sedangkan Analisis Kuantitatif digunakan untuk menghitung pendapatan usahatani jagung. Hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil pendapatan usahatani jagung sebesar Rp.19,417,478 rata-rata petani dan Rata-rata hektar sebesar Rp.9,750,432 dengan penerimaan rata-rata petani sebanyak Rp.28,700,000 dan rata-rata hektar sebesar Rp,22,006,590 dengan biaya sebesar Rp.9,282,522 rata-rata petani dan rata-rata hektar sebesar Rp.7,117,589. Besarnya rata-rata R/C pada usahatani jagung di Desa Ayumolingo Kecamatan Pulubala adalah sebesar 2,36 setiap pengeluaran biaya Rp.1,00 maka petani jagung akan mendapat penerimaan sebesar Rp 2,36 singga petani jagung memperoleh keuntungan sebesar Rp 1,36. Dengan demikian usahatani jagung di Desa Ayumolingo Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo layak Untuk di Usahkan

Kata Kunci: Usahatani Jagung, Biaya, Pendapatan, R/C

COST AND INCOME ANALYSIS OF MAIZE FARMING IN AYUMOLINGO VILLAGE, PULUBALA SUBDISTRICT*)

Vivit Novriyanti R Nani); Yuriko Boekoesoe***); Yuliana Bakari ***)**

Department of Agribusiness, Faculty of Agriculture, State University of Gorontalo
Prof. Ing B.J Habibie Street, Moutong, Tilongkabila, Bone Bolango Regency, 96119

Email: Author vivitnovriyantirani7@gmail.com

ABSTRACT

The study aimed to analyze the income of maize farming in Ayumolingo Village, Pulubala Subdistrict, Gorontalo Regency, and determine the costs incurred by maize farmers in Ayumolingo Village, Pulubala Subdistrict, Gorontalo Regency. This research was carried out from February to April 2021. The data analysis methods used in this research were Descriptive Analysis and Quantitative Analysis. The research finding depicted that the average income of farmer's maize farming was IDR 19.417.478, and the average income per hectare was IDR 9.750.432, while the average revenue of farmers was IDR 28.700.000, and the average revenue per hectare was IDR 22.006.390. Whereas the average cost incurred by farmers was IDR 9.282.522 with the average cost per hectare was IDR 7.117,589. Moreover, the average amount of R/C (revenue cost ratio) on maize farming in Ayumolingo Village, Pulubala Subdistrict, was 2.36. This meant that for every expenditure of IDR 1.00, the maize farmers would gain revenue of IDR 2.36 so that the maize farmer gained a profit of IDR 1.36. Thus, maize farming in Ayumolingo Village, Pulubala District, Gorontalo Regency is feasible and profitable for cultivation.

Keywords: Maize Farming, Cost, Income



*) Title of Undergraduate Thesis

***) Student of Department of Agribusiness

****) Supervisor Team